ABSTRAKSI

Nama : Muhammad Nur Afif

NRP : 1131800034

Prodi : Teknik Industri

Judul : ANALISIS POSTUR KERJA OPERATOR SIGNATURE KRETEK TANGAN DENGAN METODE WERA, REBA DAN RULA DI PR. PUTRA MASA DEPAN

Perusahaan Rokok Putra Masa Depan merupakan industri manufaktur Indonesia yang bergerak di bidang manufacturing yang memproduksi rokok serta menjadi perusahaan yang menjadi supplier rokok terbesar kepada industri rokok di Indonesia. Komponen rokok yang di produksi oleh PR. Putra Masa Depan adalah rokok Roekoen, Rmasa dan Alami. Kurangnya penerapan ergonomis terhadap postur tubuh pada produksi SKT dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja, terdapat banyak risiko ergonomi pada proses pembuatan rokok seperti postur janggal, gerakan berulang, beban angkut berlebihan dan jam kerja yang panjang yang dapat mengakibatkat musculoskeletal pada pekerja Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif melalui observasi langsung terhadap seluruh aktifvitas kerja pembuatan rokok pada 3 bagian kerja mulai dari bagian pelintingan rokok, pengecekan pelintingan rokok dan pengepakan rokok pada pekerja rokok. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa 100% pekerja rokok di signature kretek tangan mengalami keluhan musculoskeletal, pekerja mengeluh nyeri dan pegel pada beberapa bagian tubuh setiap hari saat dan setelah bekerja Pengukuran dan penilaian risiko ergonomi pada penelitian ini menggunakan metode *workplace ergonomic risk assessment*(WERA) dan perbandingan REBA dan RULA metode penilaian tersebut menilai 4 indikator utama risiko ergonomi yaitu penilaian postur kerja, beban, durasi, dan frekuensi. Hasil dari penilitian ini adalah dari 3 aktifvitas kerja pembuatan rokok diketahui bahwa menurut metode penilaian WERA, REBA dan RULA terdapat 95,5% aktifvitas kerja yang dilakukan oleh pekerja rokok memiliki risiko ergonomic sedang, dan 4,5% memiliki risiko ergonomi rendah, sedangkan dalam metode REBA dan RULA terdapat risiko ergonomi tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberi saran untuk memodifikasi beberapa landasan kerja, memperbaiki postur pada saat bekerja, mengurangi beban berlebihan dan menyeimbangkan pengaturan waktu kerja dan istirahat.

Kata kunci : Tingkat Risiko Ergonomi, WERA, Pekerja Rokok Signature Kretek Tangan (SKT), REBA dan RULA

ABSTRACT

Nama : Muhammad Nur Afif

NRP : 1131800034

Prodi : Teknik Industri

Judul : ANALISIS POSTUR KERJA OPERATOR SIGNATURE KRETEK TANGAN DENGAN METODE WERA, REBA DAN RULA DI PR. PUTRA MASA DEPAN

The Future Putra Cigarette Company is an Indonesian manufacturing industry engaged in manufacturing which produces cigarettes and is the largest supplier of cigarettes to the cigarette industry in Indonesia. Cigarette components produced by PR. Future Sons are Roekoen, Rmasa and Alami cigarettes. Lack of ergonomic application of body posture in SKT production can affect occupational safety and health, there are many ergonomic risks in the cigarette manufacturing process such as awkward postures, repetitive movements, excessive carrying loads and long working hours that can result in musculoskeletal problems in workers. This research is quantitative descriptive. through direct observation of all cigarette manufacturing work activities in 3 work sections, starting from the cigarette rolling section, checking cigarette rolling and packing cigarettes for cigarette workers. Based on the results of the preliminary study, it was found that 100% of cigarette workers in hand-rolled kretek had musculoskeletal complaints, workers complained of pain and stiffness in some parts of the body every day during and after work. Ergonomic risk assessment and assessment in this study used the workplace ergonomic risk assessment (WERA) method. and the comparison of REBA and RULA assessment method assesses 4 main indicators of ergonomic risk, namely assessment of work posture, load, duration, and frequency. The result of this research is that from the 3 work activities of cigarette making it is known that according to the WERA, REBA and RULA assessment methods, there are 95.5% of work activities carried out by cigarette workers who have moderate ergonomic risk, and 4.5% have low ergonomic risk, while in REBA and RULA methods have a high ergonomic risk. Based on the results of the research conducted, the researchers gave suggestions to modify some work bases, improve posture at work, reduce excessive loads and balance work and rest time arrangements.

Keywords: Ergonomic Risk Level, WERA, Hand-Cretek Signature Cigarette Workers (SKT),REBA and RULA